

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Metode Seleksi Mahasiswa Baru**

##### **1. Pengertian Metode Seleksi Mahasiswa Baru**

Metode adalah suatu langkah yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan yang tersusun secara sistematis (Ely, 2003). Sedangkan, seleksi merupakan serangkaian kegiatan yang digunakan oleh suatu institusi dalam memilih orang-orang yang berkompeten (*Fuad et al, 2005*).

Pada penelitian ini pengertian dari metode seleksi mahasiswa baru adalah suatu langkah-langkah yang disusun secara sistematis oleh suatu institusi pendidikan tertentu untuk menjaring calon mahasiswa yang berkompeten untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi.

Menurut Harman (1994), alasan pentingnya seleksi masuk perguruan tinggi karena seleksi masuk perguruan tinggi menentukan kualitas lulusan perguruan tinggi dan berpengaruh terhadap keadilan dan kesatuan bangsa. Seleksi yang dilakukan dengan prinsip yang adil dan tidak diskriminatif terhadap calon mahasiswa baru dengan tetap melihat potensi yang dimiliki masing-masing calon mahasiswa baru (Hasibuan, 2002). Seleksi calon

mahasiswa baru dilakukan untuk memenuhi standar minimal quota penerimaan mahasiswa baru di suatu perguruan tinggi. Selain itu, seleksi tersebut dilakukan untuk mengetahui minat dan bakat calon mahasiswa terkait dengan program studi pilihannya.

## 2. Macam-macam Metode Seleksi Mahasiswa Baru

Menurut Buku Panduan Penmaru UMY, pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan rangkaian seleksi penerimaan mahasiswa baru. Beberapa macam-macam metode seleksi mahasiswa baru yang digunakan adalah :

### a) Seleksi Jalur Prestasi

Seleksi jalur prestasi atau jalur tanpa tes yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan seleksi yang dilakukan berdasarkan hasil murni Rapor sekolah menengah atas, hasil ujian akhir nasional, dan sertifikat siswa yang berprestasi. Beberapa seleksi jalur prestasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

#### 1) PMDK (Penerimaan Berdasar Minat dan Kemampuan)

Penerimaan Berdasar Minat dan Kemampuan ditujukan untuk semua siswa tahun terakhir SMA/SMK/MA/Sederajat yang akan lulus, yang memiliki minat atau kemampuan di bidang tertentu. Seleksi awal berdasar pada pencapaian prestasi akademik kelas X s.d XII (semester 1 s.d 5) dengan nilai rata-rata minimal 7,0. Untuk calon

mahasiswa yang melakukan pendaftaran untuk Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan harus mencantumkan nilai UAN SMP yang sudah dilegalisir. Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga memperhitungkan indeks prestasi sekolah dan menyesuaikan dengan daya tampung yang ada.

2) PSB (Penerimaan Siswa Berprestasi)

Penerimaan Siswa Berprestasi ditujukan untuk semua siswa tahun terakhir SMA/SMK/MA/Sederajat yang akan lulus yang memiliki prestasi di berbagai bidang akademik seperti olimpiade, karya ilmiah. Dan bidang non akademik seperti olahraga, seni, budaya, debat. Prestasi yang dimaksud adalah pernah menjuarai atau sebagai finalis di berbagai lomba di tingkat nasional, propinsi, kabupaten.

3) PBUP (Penerimaan Bibit Unggul Persyarikatan)

Penerimaan Bibit Unggul Persyarikatan ditujukan untuk semua siswa tahun terakhir SMA/SMK/MA/Sederajat yang akan lulus, yang aktif di suatu organisasi yang masuk lingkup persyarikatan Muhammadiyah seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Tapak Suci, dan Hizbul Wathan (HW).

4) PNUAN (Penerimaan Berdasar Nilai UAN)

Penerimaan Berdasar Nilai UAN ditujukan bagi siswa tahun terakhir SMA/SMK/MA/sederajat yang sudah berhasil menempuh Ujian Akhir Nasional (UAN) dengan meraih nilai rata-rata minimal

7,0. Seleksi ini berlaku untuk semua program studi kecuali PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN dan dokter gigi.

b) Seleksi Jalur Tes

Seleksi jalur tes yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan seleksi yang dilakukan berdasarkan hasil murni ujian tertulis atau *computer based test*. Ujian tertulis tersebut menggunakan tes psikologi berupa tes potensi akademik. Beberapa seleksi jalur tes di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1) PBT (*Paper Based Test*)

Tes seleksi ini merupakan tes penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan dengan menggunakan soal tertulis dalam lembar kertas. *Paper Based Test* dilaksanakan dalam empat gelombang, dimana calon mahasiswa dapat mengikuti PBT maksimal empat kali. Daya tampung calon mahasiswa baru untuk seleksi melalui PBT ini dalam satu gelombang dibatasi maksimal 1.800 peserta untuk semua prodi.

2) CBT (*Computer Based Test*)

Tes seleksi ini dikenal dengan nama *one day service* atau calon mahasiswa datang mendaftar ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan langsung melakukan tes yang hasilnya dapat

diketahui setelah tes berlangsung. *Computer Based Test* merupakan tes penerimaan mahasiswa baru yang berbasis komputer. Calon mahasiswa dapat memilih dua program studi dari semua program studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setiap calon mahasiswa dapat mengikuti CBT maksimal 3 kali.

## **B. Rapor dan UAN**

### **1. Pengertian Seleksi Rapor dan UAN**

Dalam ketentuan Peraturan menteri Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2007 intinya pendidik dapat melaporkan hasil penilaian mata pelajaran siswa setiap akhir semesternya kepada suatu institusi pendidikan. Laporan tersebut dalam bentuk suatu nilai prestasi belajar atau yang dinamakan Rapor. Pada penelitian ini dapat disimpulkan Rapor merupakan suatu dokumen yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah secara keseluruhan yang berfungsi sebagai bentuk laporan dari guru kepada orang tua atau wali murid.

Ujian Akhir Nasional (UAN) atau yang sekarang bernama Ujian Nasional (UN) dilakukan bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu. Ujian nasional dapat digunakan untuk mempertimbangkan pemantauan dan perbaikan proses pembelajaran, penentuan kelulusan peserta didik, pembinaan untuk peningkatan mutu pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007).

## 2. Aspek-aspek Penilaian dalam Rapor dan UAN

Dalam Buku Panduan Pengelolaan Rapor oleh Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah terdapat beberapa aspek-aspek yang dinilai dalam suatu Rapor adalah :

### a. Mata Pelajaran

Banyak aspek yang harus dinilai untuk menentukan tingkat kecerdasan seorang anak. Terutama dalam hal ini aspek-aspek yang dapat dinilai berhubungan dengan pendidikan dokter. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan untuk memilih mata pelajaran yang diujikan saat sekolah menengah atas dalam Ujian Nasional (UN) yaitu :

#### 1) Matematika

Di masa yang modern ini, teknologi kedokteran sudah mulai berkembang seperti contohnya pengobatan kanker yang biasanya menggunakan kemoterapi, sekarang berganti menjadi pengobatan dengan *high energizing inonizing radiation* salah satunya sinar-X. Salah satu ahli yang berperan dalam penggunaan sinar X ini adalah ahli dosimetri yang bekerjasama dengan dokter spesialis onkologi radiasi.

Peran ilmu matematika dalam hal ini adalah menentukan dosis radiasi yang tepat untuk terapi pasien. Ilmu matematika akan sangat membantu di dunia kedokteran karena ketepatan perhitungan lokasi koordinat penembakan sinar radioaktif. Bagi

mahasiswa kedokteran pun ilmu matematika sangat penting. *Basic Sains* diperlukan dalam hal-hal kecil di dunia kedokteran, seperti : penghitungan dosis obat, terapi diet pada DM, penentuan nilai gizi pada anak, dan sebagainya.

## 2) Bahasa Indonesia

Menurut laporan *joint commission on Accreditation of Healthcare Organizations (JCAHO)*, dari hasil evaluasi 2840 kasus disimpulkan bahwa 65% penyebab masalah *sentinent event* (kejadian yang tak diharapkan fatal) adalah faktor komunikasi. Dalam praktik kedokteran, interaksi dan komunikasi antar dokter dengan pasien sangatlah penting. Dokter berkewajiban membangun hubungan dengan pasien karena di masa modern ini sudah harusnya menerapkan *patient centered care* yaitu pasien memiliki otonomi dalam memutuskan dan berpendapat untuk kesehatannya.

Adapun juga penggunaan bahasa Indonesia dalam pelayanan kesehatan akan mengurangi hambatan dalam berkomunikasi antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan tanpa adanya komunikasi yang baik akan menyebabkan kesalahpahaman yang bisa berujung dengan tindakan malpraktik.

Maka dari itu secara tidak langsung peran bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam manajemen kesehatan seperti halnya berkomunikasi dengan pasien.

### 3) Bahasa Inggris

Dalam ilmu kedokteran terdapat terminologi medis yang digunakan oleh para petugas dan tenaga medis. Terminologi medis ini sangat penting untuk interaksi dan komunikasi antar tenaga medis karena dapat digunakan dalam menunjang penguasaan serta pemahaman kompetensi medis, informasi, klarifikasi dan kodifikasi tindakan medis. Penciptaan atau kesepakatan penggunaan terminologi khususnya dalam bidang kesehatan itu sudah disepakati di seluruh dunia.

Istilah-istilah medis yang telah disepakati tersebut dalam penggunaannya harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar mudah dimengerti. Namun demikian, terminologi medis tetap mempunyai bentuk, ciri khas dan keunikan tersendiri dalam pemakaiannya yang kadang sulit untuk dibahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Maka dari itu, peran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangatlah penting untuk dipelajari agar dapat membantu dalam memahami terminologi medis lebih dalam lagi.



#### 4) Fisika

Menggabungkan aplikasi ilmu fisika dalam bidang kedokteran yang sering disebut fisika medis merupakan revolusi perkembangan dunia kedokteran menjadi modern. Salah satu contoh penerapannya adalah *medical imaging* pada radioterapi dengan menggunakan sinar X. Bagi *basic medical* sendiri penerapan ilmu fisika sangat membantu, misalnya pada aplikasi pengukuran dan besaran pada ilmu kesehatan dapat dilakukan untuk mengukur temperature tubuh, tinggi badan, detak jantung, denyut aliran darah. Maka dari itu, dalam mengetahui ilmu fisika akan secara tidak langsung membantu penerapannya untuk ilmu kesehatan.

#### 5) Kimia

Dalam bidang kedokteran diperlukan berbagai kimia analisis untuk menentukan berbagai unsure atau senyawa dalam sampel seperti darah, urin, rambut, tulang, dan sebagainya (Kristianingrum, 2005). Baik untuk menentukan jenis komponen apa saja yang terdapat dalam sampel (kualitatif), dan juga menentukan berapa banyak komponen yang ada dalam satu sampel (kuantitatif). Selain itu peranan kimia analisis dapat digunakan untuk membuat bahan-bahan kimia yang sering digunakan sebagai obat-obatan. Kimia analisis diperlukan dalam

hal ini untuk mengetahui bagaimana proses dan reaksi biokimia yang akan dilakukan dan apa saja.

#### 6) Biologi

Berawal dari ilmu murni biologi telah dikembangkan berbagai ilmu terapan yang disebut bioteknologi. Bioteknologi merupakan cabang ilmu yang mempelajari pemanfaatan makhluk hidup (bakteri, fungi, virus) maupun produk dari makhluk hidup (enzim, alkohol). Pada masa ini, bioteknologi sudah berkembang pesat dilihat dari manfaatnya dalam dunia kedokteran seperti rekayasa genetika, kultur jaringan, DNA rekombinan, pengembangbiakan sel induk, cloning, pencangkokan organ, dan lain-lain. Perkembangan ilmu biologi ini banyak membantu untuk memperoleh penyembuhan penyembuhan penyakit-penyakit genetic maupun kronis yang belum dapat disembuhkan sebelumnya

#### b. Kegiatan Pengembangan Diri

Penilaian dalam suatu jenjang pendidikan tidak hanya difokuskan dengan akademis dari seorang anak, tetapi juga keterampilan dan *soft skill* dari anak tersebut sangat berpengaruh dengan tingkat kecerdasan. Kegiatan untuk menunjang pengembangan diri seorang anak berupa pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), jurnalistik, olahraga, dll.

### c. Akhlak dan Kepribadian

Banyak segi dinilai untuk menentukan kualitas dari seorang anak. Penilaian akhlak merupakan aspek afektif yang dinilai sebagai perwujudan sikap berilaku dan beriman kepada Tuhan yang Maha Esa. Selain itu, kepribadian dinilai untuk melihat kesadaran dan tanggung jawab seorang anak sebagai warga masyarakat dan warga Negara yang baik berdasarkan norma dan nilai-nilai luhur yang berlaku.

## C. Evaluasi Akademik

Evaluasi akademik merupakan penilaian belajar yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja akademik dalam menentukan prestasi akademik seseorang. Dalam melakukan evaluasi akademik seseorang, menurut (Solichin, 2012) terdapat 3 macam aspek yaitu:

### 1. Ranah proses berpikir (*cognitive domain*)

Ranah kognitif mencakup segala upaya yang menyangkut aktivitas otak seseorang. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir seperti keterampilan menghafal, memahami, menganalisis, mengaplikasikan dan mengevaluasi. Menurut Buku Panduan Penmaru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang termasuk ranah kognitif seseorang adalah evaluasi belajar blok, evaluasi belajar non blok, tutorial, praktikum.

Ranah kognitif dari tutorial tersebut berasal dari hasil miniquiz mahasiswa. Untuk nilai praktikum dilihat dari *pre test*, *post test*, dan praktek.

2. Ranah nilai atau sikap (*affective domain*)

Ranah afektif mencakup watak perilaku seseorang seperti perasaan, minat, sikap, emosi. Menurut Buku Panduan Penmaru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang termasuk ranah afektif adalah praktek skill lab dan OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*). Dalam skilllab mahasiswa diajarkan untuk bagaimana cara mempelajari sikap seseorang pasien yang sedang berkunjung untuk diperiksa.

3. Ranah keterampilan (*psychomotor domain*)

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang dalam menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Buku Panduan Penmaru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang termasuk ranah psikomotor adalah skill lab, OSCE, dan tutorial yaitu diskusi interaktif mahasiswa. Yang membedakan penilaian tutorial prodi pendidikan dokter di UMY dengan universitas yang lain adalah tutorial nya menggunakan 2 nilai yang berasal dari hasil miniquiz dan diskusi interaktif mahasiswa

## **D. Prestasi Akademik**

### 1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan suatu kalimat yang berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan akademik. Prestasi atau *prestite* berasal dari Bahasa Belanda yang berarti hasil usaha. Menurut Djamarah (2002), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang diciptakan dan telah dikerjakan oleh seseorang melalui usaha berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan. Akademik berkaitan dengan keilmuan yang didapat dari proses belajar mengajar. Kegiatan akademik dapat dilakukan secara komunikasi interaktif ataupun mandiri.

Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh suatu individu yang berasal dari usaha belajarnya untuk mencapai hasil akhir proses pembelajaran (Djamarah,2002). Selain itu menurut Suryabarata (2010) mendefinisikan prestasi akademik yaitu pencapaian seseorang yang didapat dari hasil belajar dan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan pendidikannya.

### 2. Macam-macam Prestasi Akademik

Menurut Azwar (1996) prestasi akademik dapat dibagi dalam beberapa indicator-indikator yaitu :

#### a. Indeks prestasi akademik

Indeks prestasi akademik merupakan nilai kredit rata-rata sebagai salah satu ukuran untuk menyatakan keberhasilan studi mahasiswa setelah menjalani proses belajar.

b. Predikat kelulusan

Predikat kelulusan adalah suatu status yang disandang oleh seseorang setelah dinyatakan lulus pada ujian akhir masa pendidikan. Predikat kelulusan diberikan berdasarkan hasil perhitungan IPK (Indeks Prestasi Akademik) terakhir dari semua komponen yang dinilai dalam proses penyelesaian studi.

c. Waktu tempuh pendidikan

Waktu tempuh pendidikan seseorang dalam menyelesaikan masa studinya menjadi salah satu tolak ukur prestasi. Waktu tempuh pendidikan untuk mahasiswa sarjana kedokteran ditempuh selama 8 semester. Mahasiswa yang menyelesaikan masa studinya kurang dari atau tepat waktu menunjukkan prestasi yang baik, sebaliknya mahasiswa yang menempuh studinya melebihi waktu yang ditentukan menunjukkan prestasi yang kurang baik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Dalam mencapai suatu prestasi akademik akan dipengaruhi oleh beberapa factor yang memberikan dorongan ataupun penghambat untuk mencapai prestasi yang baik.

Slameto (2003) mengemukakan ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Menurut Suryabarata (dalam Tjundjing, 2001) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik secara lebih rinci yaitu:

#### a. Faktor Internal

##### 1) Faktor Fisiologi

Faktor fisiologi berhubungan dengan keadaan fisik. Dalam hal ini, faktor fisiologis yang mempengaruhi prestasi akademik terutama berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera. Kesehatan yang buruk merupakan salah satu penghalang untuk seseorang menyelesaikan masa studinya. Untuk memelihara kesehatannya, seseorang perlu memperhatikan pola makan, tidur dan olahraga teratur. Panca indera yang penting untuk proses belajar adalah penglihatan dan pendengaran.

##### 2) Faktor Psikologi

###### a) Intelegensi

Setiap orang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Golongan orang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi atau  $IQ > 110$  ini mempunyai potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Golongan orang

yang memiliki IQ kurang dari 90 inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.

b) Bakat

Bakat adalah karakter yang dimiliki setiap individu sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan lebih mudah menguasai bidang tertentu saat sesuai dengan bakatnya.

c) Minat

Seseorang akan memberi perhatian, mengarahkan dirinya, berusaha mencapai sesuatu hal jika merasa berminat terhadap sesuatu hal tersebut. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan yang dimiliki dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran di kelas. Hal-hal tersebut dapat menghambat proses belajar anak.

d) Motivasi

Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tidak mau menyerah dan rajin membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya.

e) Faktor kesehatan mental



Kesehatan mental merupakan salah satu faktor yang penting untuk seseorang menyelesaikan masa studinya. Mahasiswa perlu memiliki mental yang kuat untuk dapat bertahan terhadap kesulitan dan jerih payah di perguruan tinggi. Beberapa sikap mental yang harus dimiliki seorang mahasiswa yaitu memiliki tujuan belajar yang jelas, memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mendapatkan hasil yang baik dan mempunyai disiplin dan kontrol dalam belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.

Yang termasuk faktor ini antara lain :

a) Perhatian orang tua

Setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya. Karena perhatian orang tua ini merupakan pemacu semangat seorang siswa untuk dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat yang membangun, dll.

b) Keadaan ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa dengan keluarga yang memiliki

keadaan ekonomi yang bagus akan lebih memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memiliki fasilitas belajar yang lebih cukup.

c) Hubungan antara anggota keluarga

Dengan adanya hubungan yang harmonis antara anggota keluarga akan memberikan kesempatan anak merasa mempunyai suasana rumah yang damai, tenang dan tentram. Hal ini dapat menciptakan kondisi belajar yang baik, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik pula.

2) Lingkungan sekolah

Keadaan lingkungan sekolah salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi tiap individu. Siswa menghabiskan banyak waktu untuk melakukan proses belajar di sekolah. Faktor yang mendukung proses belajar siswa adalah :

- a) Sarana dan Prasarana
- b) Kelengkapan fasilitas sekolah
- c) Kompetensi guru dan siswa
- d) Kurikulum

3) Faktor lingkungan sosial

- a) Faktor massa media

Dengan adanya fasilitas seperti bioskop, tv, surat kabar, majalah, novel, komik. Hal itu dapat menghambat proses belajar jika digunakan secara terus menerus.

b) Lingkungan sosial

Kehidupan sosial budaya seseorang akan sangat berpengaruh, dengan adanya pergaulan seseorang yang tidak sesuai dapat menimbulkan dampak negatif bagi orang tersebut. Begitupun dengan pandangan masyarakat yang masih memandang rendah suatu pendidikan membuat anak-anaknya ikut terpengaruh.

## E. Indeks Prestasi Akademik

### 1. Pengertian Indeks Prestasi Akademik

Indeks Prestasi Akademik atau IPK merupakan suatu alat untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa-mahasiswa di perguruan tinggi. IPK dinyatakan dalam suatu ukuran yang berkisar antara angka 0 sampai dengan 4. Indeks prestasi dihitung pada setiap akhir semester. Untuk menghitung besaran IPK dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\sum[(SKS)(\text{bobot nilai})]}{\sum SKS}$$

### 2. Aspek-Aspek Indeks Prestasi Akademik

Dalam penilaian indeks prestasi akademik mahasiswa disebuah instansi pendidikan seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki beberapa aspek-aspek antara lain :

a) Nilai Akhir Blok

Penilaian tiap akhir blok dilakukan secara formatif dan sumatif. Penilaian formatif yaitu melakukan penilaian aktivitas harian mahasiswa dengan menggunakan suatu check list yang sudah disediakan, laporan tertulis, kuis, dan lain sebagainya. Penilaian sumatif yaitu melakukan penilaian berdasarkan dengan ujian CBT pada tiap blok.

Ujian CBT tiap blok dilakukan sebanyak 2 kali, dengan ujian CBT pertama dilakukan pada pertengahan blok yang diambil persentase nilainya 30% dari 100%. Ujian CBT kedua dilakukan pada akhir blok yang diambil persentase 70% dari 100%. Hasil akhir dari ujian CBT masing-masing akan digabung skor ujian CBT pertama dan kedua. Materi yang diujikan merupakan materi klinis dan non klinis disesuaikan dengan materi yang sedang diampu.

Dalam tutorial aspek yang dinilai terdiri dari hasil miniquiz dan diskusi interaktif mahasiswa. Sedangkan dalam praktikum aspek yang dinilai terdiri dari *pre-test, post-test*, praktek dan response. Mahasiswa dapat dikatakan lulus blok apabila memenuhi kriteria yaitu: nilai minimal untuk MCQ (*multiple choice questions*) adalah 60 dan nilai minimal untuk nilai akhir adalah 60.

**Tabel 2. Komposisi Nilai Akhir Blok**

60%	30%	10%
MCQ CBT	Tutorial	Praktikum

Selain itu, nilai MCQ memiliki presentase yang paling besar dibandingkan komponen lainnya. MCQ murni merupakan MCQ yang dilakukan pertama kali oleh mahasiswa setelah menyelesaikan blok yang diampu. Sedangkan MCQ akhir merupakan hasil remediasi MCQ yang dilakukan sekali maupun lebih untuk memperbaiki nilai blok sebagai nilai akhir MCQ.

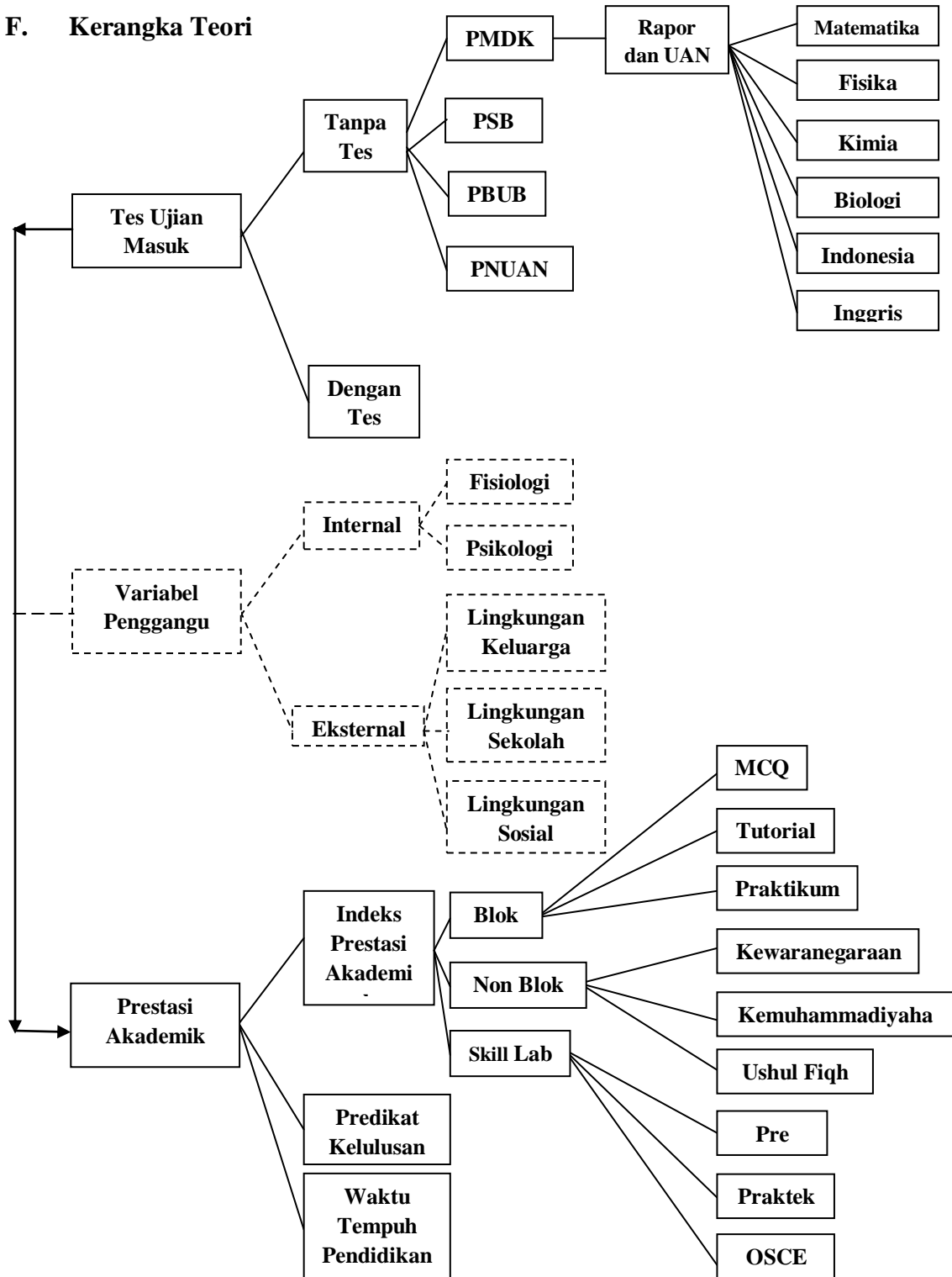
b) Nilai Akhir Non Blok

Pada kegiatan non blok tiap angkatan program studi pendidikan kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berbeda-beda, dimulai dari bahasa Inggris, kewarganegaraan, ushul fiqh, kemuhammadiyah. Tiap aktivitas non blok memiliki sistem penilaian akhir yang berbeda juga. Bahasa Inggris sistem penilaiannya menggunakan hasil *class assignment*, ujian tengah semester, ujian akhir atau *progress test*. Untuk kewarganegaraan, ushul fiqh, kemuhammadiyah sistem penilaiannya menggunakan hasil MCQ CBT pada tengah semester dan akhir semester.

c) Skill Lab

*Skill laboratory* atau keterampilan laboratorium medik merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa kedokteran dengan kompetensi klinik. Penilaian yang digunakan untuk skill lab berdasarkan pre test, tes harian, dan hasil OSCE mahasiswa.

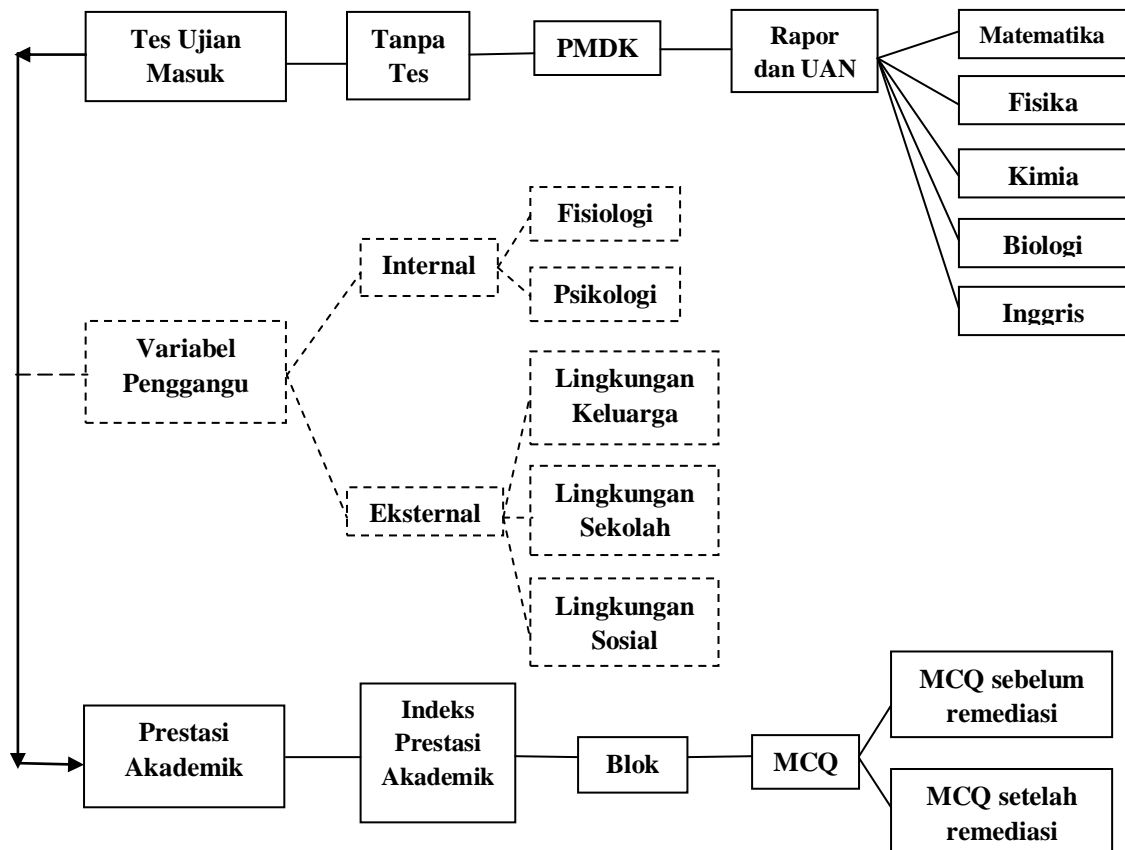
**F. Kerangka Teori**



- - - - = Variabel yang tidak diteliti

———— = Variabel yang diteliti

## G. Kerangka Konsep



- - - - = Variabel yang tidak diteliti

———— = Variabel yang diteliti

## **H. Hipotesis**

### **H0**

Tidak ada hubungan antara metode seleksi Rapor dan UAN dengan prestasi akademik PPSK UMY

### **H1**

Terdapat hubungan antara metode seleksi Rapor dan UAN dengan prestasi akademik PPSK UMY.